

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada akhir tahun 2019, dunia sedang dilanda wabah penyakit yang bersumber dari virus *corona* atau covid-19. Pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat di seluruh dunia termasuk pula di bidang pendidikan. Dalam menghadapi pandemi covid-19 ini, Pemerintah Indonesia telah membuat kebijakan bahwa setiap pekerjaan maupun kegiatan pendidikan dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *home work*. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi, telekomunikasi, dan informasi, misalnya internet.¹

Proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring menimbulkan masalah baru, seperti siswa kurang memahami materi pelajaran, siswa malas untuk mengerjakan tugas, siswa ataupun guru kurang menguasai teknologi, pembiayaan kuota internet yang relatif mahal bagi sebagian kalangan, orang tua yang kewalahan membantu anak belajar, komunikasi antara guru dan siswa kurang, serta siswa lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain di rumah. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar. Selain itu akibat adanya pandemi, siswa menjadi lebih sering bermain *handphone*, baik itu untuk bermain game maupun sosial media, seperti *tiktok*, *whatsaapp*, *facebook*, *instagram*, dan aplikasi lainnya. Hal tersebut membuat siswa menjadi terlena dan lalai akan kewajibannya untuk

¹ Hasfira dan Meisy Marelda, "Peran Guru dalam Memotivasi Siswa pada Masa Pandemi", *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3, no. 1 (2021), 81.

belajar. Ketika kebiasaan bermain *handphone* untuk hal-hal yang kurang bermanfaat ini terus menerus dilakukan, maka siswa pun menjadi kurang bersemangat dalam belajar, bahkan motivasi belajarnya juga mengalami penurunan.

Pada bulan Maret tahun 2022, kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengizinkan sekolah untuk menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) 100%. Aturan mengenai sekolah yang diizinkan untuk menerapkan PTM 100% sendiri sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri (Mendikbudristek, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri) tentang Panduan Pembelajaran di Masa pandemi Covid-19 serta diskresinya. Adanya kebijakan PTM ini dikarenakan angka penyebaran virus covid-19 semakin menurun. Pada masa ini siswa mulai kembali melakukan kegiatan sekolah secara normal namun masih dibatasi dengan protokol kesehatan. Akan tetapi karena siswa telah terbiasa dan merasa nyaman dengan pembelajaran daring yang cenderung lebih santai, akibatnya siswa mengalami penurunan motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan di dalam diri seorang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.² Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang membuat seseorang akan tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Jika motivasi belajar siswa menurun, maka hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan maksimal.

Di SD NU Insan cendekia Ngadiluwih Kediri, dampak pembelajaran daring tersebut benar-benar dirasakan oleh guru dan siswa. Motivasi belajar

² Ratna Sari dkk., "Tips Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19", *Jurnal Dedikasi* 1, no. 1 (Oktober 2021), 84.

siswa pun mengalami penurunan. Seperti yang telah dituturkan oleh Ibu Puspita selaku orang tua dari Naura yang merupakan siswa kelas IV Makkah SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, “ketika waktu pandemi, anak saya biasanya lebih meremehkan tugas karena tugasnya tidak langsung dikumpulkan dan diperiksa oleh gurunya. Anak menjadi suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.”³

Terkait penurunan motivasi belajar siswa pasca pandemi, Ibu Wiwit Putri Wijayanti, M.Pd.I. selaku guru PAI kelas IV Makkah mengemukakan:

“Ketika pasca pandemi, tingkat motivasi belajar anak-anak mengalami penurunan dari sebelumnya, karena pada saat pandemi kita melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media elektronik seperti HP di setiap harinya. Ketika mereka menggunakan HP saat pembelajaran daring, memang pada awalnya mereka melakukan pembelajaran, tapi setelah itu kita tidak tahu apa yang mereka lakukan. Bisa jadi mereka bermain *game* atau membuka media sosial, sehingga fokus dan semangat anak-anak untuk belajar menjadi teralihkan.”⁴

Dampak pembelajaran secara daring pada saat pandemi benar-benar dirasakan oleh para siswa SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, terlebih lagi bagi siswa kelas IV, sebab pada saat sebelum pandemi mereka masih berada di tingkat kelas I, di mana materi pelajaran yang mereka terima belum terlalu banyak dan jam pulang sekolah pun tidak terlalu siang. Akan tetapi ketika pasca pandemi, mereka harus beradaptasi dengan suasana yang baru, sebab mereka mulai melaksanakan pembelajaran secara normal kembali di kelas IV, di mana materi pelajarannya jauh lebih banyak dan sulit serta jam pelajaran di sekolah pun menjadi lebih panjang jika dibandingkan dengan awal mereka masuk di kelas I sebelum pandemi.

³ Ibu Yulia, Orang Tua Siswa Kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, 6 April 2023.

⁴ Ibu Wiwit Putri Wijayanti, Guru PAI Kelas IV Makkah SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, 4 April 2023.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengatasi penurunan motivasi belajar siswa pasca pandemi, guru perlu berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Seorang guru dituntut kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar mampu menumbuhkan kembali semangat belajar peserta didik. Guru harus berupaya atau menerapkan strategi tertentu yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga harus bisa bekerja sama dengan orang tua siswa untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anaknya, sebab peran dari orang tua juga sangat berpengaruh dalam memantau perkembangan belajar anak serta memotivasi anak untuk terus semangat dalam belajar. Berdasarkan hal di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dengan demikian yang menjadi fokus penelitian peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana perencanaan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?

3. Bagaimana pelaksanaan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?
4. Bagaimana evaluasi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?
5. Apa saja kendala guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mengetahui perencanaan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.
4. Untuk mengetahui evaluasi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.

5. Untuk mengetahui kendala guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih pemikiran bagi peneliti selanjutnya ataupun lembaga dalam mengembangkan penelitiannya yang berfokus pada upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai referensi dan informasi tentang upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya memecahkan persoalan yang terkait dengan penurunan motivasi belajar siswa serta bagaimana upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19.

- c. Bagi siswa

Agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya pasca pandemi covid-19 sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

d. Bagi peneliti

Agar mendapatkan khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan masukan bagi calon guru mengenai upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian terdahulu, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu:

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ratnawati dan Mir'atul Hasanah dengan judul "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19", *Pedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 1, No. 1, tahun 2021. Hasil penelitian dalam artikel jurnal ini yaitu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi, antara lain: a) memikat minat siswa dengan kelas daring yang dikelola guru dengan memanfaatkan alat bantu dan fasilitas seefisien mungkin; b) membuat kelas lebih bersifat sosial dengan tetap memperhatikan dan memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya; c) memberikan kuis, penilaian dan tantangan yang memicu sifat kompetitif siswa; dan d) membiarkan siswa berpartisipasi sehingga mereka merasa dibutuhkan dan terdengar aspirasinya dalam kelas daring.⁵ Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai

⁵ Ratnawati dan Mir'atul Hasanah, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi covid-19", *Pedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 1, no. 1 (Juni 2021), 60.

upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu tersebut terfokus pada upaya guru saat pandemi covid-19, sementara penelitian yang penulis lakukan terfokus pada upaya guru PAI pasca pandemi covid-19.

2. Artikel jurnal yang ditulis oleh Husen Dendi, Badruzaman M. Yunus, dan Ahmad Sukandar yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMPIT Babussalam Kabupaten Purwakarta”, *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, Vol. 1 No. 1, tahun 2022. Hasil penelitian dalam artikel jurnal ini yaitu upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain: (a) Memberi Nilai berupa Angka (Kuantitatif); (b) Kompetisi Siswa yang Sehat; (c) Menumbuhkan kepercayaan diri siswa (*Ego Involvement*); dan (d) Pujian (*Reward*) dan Hukuman (*Panishment*) bersifat mendidik bagi Siswa.⁶ Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu terfokus pada saat pandemi covid-19, sementara penelitian yang akan penulis lakukan terfokus pada saat pasca pandemi covid-19.
3. Artikel jurnal yang ditulis oleh Auladia Nadifa, M. Thamrin Hidayat, Syamsul Ghufron, dan Pance Mariati dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV SDI Wachid Hasyim Surabaya”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, tahun

⁶ Husen Dendi dkk., “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMPIT Babussalam Kabupaten Purwakarta”, *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1, no. 1 (2022), 16.

2022. Hasil penelitian dalam artikel jurnal ini yaitu motivasi belajar siswa kelas IV SDI Wachid Hasyim Surabaya pasca pandemi Covid-19 masih dapat dikatakan baik. Ada berbagai sikap yang ditunjukkan siswa termotivasi untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Mulai dari ketekunan mengerjakan tugas yang diberikan guru dapat selesai tepat waktu serta banyak siswa yang aktif ketika melakukan sesi tanya jawab.⁷ Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan diteliti penulis yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu tersebut terfokus pada bagaimana motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19, sementara penelitian yang penulis lakukan terfokus pada upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19.

4. Skripsi yang ditulis oleh Hanna Lathifah dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMPN 1 Geger Madiun”. Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di SMPN 1 Geger yaitu dengan cara menggunakan metode mengajar yang bervariasi, antara lain metode ceramah, metode daring, dan metode penugasan atau praktik.⁸ Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan diteliti penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi

⁷ Auladia Nadifa dkk., “Analisis Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV SDI Wachid Hasyim Surabaya”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022), 2659.

⁸ Hanna Lathifah, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMPN 1 Geger Madiun”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, 2021), 79.

belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu tersebut terfokus pada pembelajaran daring, sementara penelitian yang akan penulis lakukan terfokus pada pembelajaran luring pasca pandemi covid-19.

5. Skripsi yang ditulis oleh Jaleha dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Jambi”. Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar pada masa Covid-19 diantaranya: menggunakan metode yang bervariasi, pemberian motivasi, dan pemberian tugas di rumah.⁹ Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang diteliti penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya guru PAI. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu tersebut terfokus untuk meningkatkan minat belajar pada masa covid-19, sementara penelitian yang akan penulis lakukan terfokus untuk meningkatkan motivasi belajar pasca pandemi covid-19.

F. Definisi Operasional

1. Upaya Guru PAI

Menurut Dessy Anwar dalam Zulkifli, upaya adalah salah satu usaha atau syarat tertentu untuk mencapai suatu maksud tertentu.¹⁰

Menurut Yohana, guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab

⁹ Jaleha, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Jambi”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 63.

¹⁰ Zulkifli Rusby dkk., “Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar”, *Jurnal Al-Hikmah* 14, no. 1 (April 2017), 20.

memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya.¹¹ Sedangkan guru PAI adalah guru agama yang di samping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi siswa, ia membantu kepribadian dan pembinaan akhlak, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para siswa.¹² Jadi, upaya guru PAI adalah usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran dari suatu pendidikan, seperti memberikan pengetahuan keagamaan, melakukan pembinaan akhlak, serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Winkel dalam Ratnawati, motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu.¹³

3. Pasca pandemi covid-19

Pasca berarti sesudah. Sedangkan menurut WHO (*World Health Organization*) pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Pandemi covid-19 terjadi karena adanya penemuan dan mutasi baru dari

¹¹ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), 1

¹² Zida Haniyyah dan Nurul Indana, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (April 2021), 77.

¹³ Ratnawati dan Mir'atul Hasanah, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi covid-19", 62.

virus SARS-CoV yang menyebabkan infeksi covid-19.¹⁴ Jadi pasca pandemi covid-19 dapat diartikan sebagai suatu keadaan sesudah terjadinya penyebaran penyakit covid-19 yang diakibatkan oleh *Corona Virus*.

¹⁴ Wandra dkk., "Wabah Corona Virus (Covid-19) (Studi Pada Desa Pandansari Lor Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang), *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 5 (Oktober 2021), 1627.